

ABSTRACT

Divorce is an event that can affect various aspects of an individual's life, especially when it involves children. Regardless of the divorce, child maintenance and education, both must still receive serious attention from both parents of the child. Even though the parents have divorced, and the child lives with one of them, the father as the ex-husband still has obligations, and these obligations do not automatically end as regulated in Article 15 Letter (c) of the Compilation of Islamic Law. The issue surrounding the fulfillment of child support after divorce by the father is that not implementing the divorce decision related to the obligation to provide support to the child can be classified as a criminal act of child neglect. Therefore, this study was conducted to explain that not implementing the divorce decision related to the obligation to provide support to the child can be classified as a criminal act of child neglect.

The research method used is normative research. The approaches used are the legislative approach and the conceptual approach.

The results of this study indicate that not implementing a divorce decision related to the obligation to provide child support can be classified as a criminal act of child neglect, because this is a form of neglect of the parents' obligation to meet the child's living needs, which fulfills the elements of Article 76B of the Child Protection Law, therefore, it is legally justified if it is classified as a criminal act of child neglect.

Keywords: *Child Support, Child Neglect, Divorce Decision*

ABSTRAK

Perceraian merupakan peristiwa yang dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan individu, terutama ketika melibatkan anak-anak. Terlepas dengan adanya perceraian, pemeliharaan anak maupun pendidikan, keduanya harus tetap mendapatkan perhatian serius oleh kedua orang tua si anak. Meskipun orang tua telah bercerai, dan anak tinggal bersama salah satu diantara keduanya, ayah sebagai mantan suami tetap memiliki kewajiban, dan kewajiban tersebut tidak otomatis berakhir sebagaimana diatur dalam Pasal 15 Huruf (c) Kompilasi Hukum Islam. Timbul seputar pemenuhan nafkah anak pasca perceraian oleh ayah adalah tidak melaksanakan putusan perceraian terkait kewajiban dalam memberikan nafkah kepada anak dapat diklasifikasikan sebagai tindak pidana penelantaran anak. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memaparkan tidak melaksanakan putusan perceraian terkait kewajiban dalam memberikan nafkah kepada anak dapat diklasifikasikan sebagai tindak pidana penelantaran anak.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian normatif penelitian. Adapun pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan perundang-undangan, dan pendekatan konseptual.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan, tidak melaksanakan putusan perceraian terkait kewajiban dalam memberikan nafkah kepada anak dapat diklasifikasikan sebagai tindak pidana penelantaran anak, karena ini merupakan bentuk pengabaian terhadap kewajiban orang tua untuk mencukupi kebutuhan hidup anak, yang memenuhi unsur Pasal 76B UU Perlindungan Anak, oleh karena itu, maka sudah beralasan secara hukum apabila digolongkan sebagai tindak pidana penelantaran anak.

Kata Kunci : Nafkah Anak, Penelantaran Anak, Putusan Cerai